

<u><b>Pedoman Komite Pemantau Risiko</b></u>	<u><b>Risk Oversight Committee Charter</b></u>
<p><b>Pasal 1. Dasar Hukum</b> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“<b>OJK</b>”) Nomor 30/POJK.05/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.</p> <p><b>Pasal 2. Tujuan</b> Tujuan dari Pedoman Komite Pemantau Risiko (“<b>Pedoman</b>”) ini adalah untuk mengatur tugas dan tata kelola dari Komite Pemantau Risiko (“<b>Komite</b>”) PT KB Finansia Multi Finance (“<b>Perusahaan</b>”).</p> <p><b>Pasal 3. Tugas dan Tanggung Jawab</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komite ini wajib bertindak independen dalam menjalankan tugasnya. Selanjutnya, seluruh anggota Komite wajib tunduk pada Kode Etik yang ditetapkan oleh Perusahaan.</li> <li>2. Komite ini bertugas membantu Dewan Komisaris dalam: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perusahaan; dan</li> <li>b) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Pasal 4. Wewenang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komite berwenang mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.</li> <li>2. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain.</li> <li>3. Jika diperlukan, Komite berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.</li> </ol> <p><b>Pasal 5. Komposisi dan Struktur Keanggotaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota Komite ini terdiri dari paling sedikit: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Independen (Ketua);</li> </ul> </li> </ol>	<p><b>Article 1. Legal Standing</b> Financial Services Authority (“<b>OJK</b>”) Regulation Number 30/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.</p> <p><b>Article 2. Objective</b> The objective of this Risk Oversight Committee Charter (“<b>Charter</b>”) is to regulate the duties and governance of the Risk Oversight Committee (the “<b>Committee</b>”) of PT KB Finansia Multi Finance (the “<b>Company</b>”).</p> <p><b>Article 3. Duties and Responsibilities</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. This Committee shall act independently in carrying out its duties. Furthermore, all members of the Committee must comply with the Code of Ethics established by the Company.</li> <li>2. This Committee is in charge to assist the Board of Commissioners in: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Evaluate the conformity between the risk management policy and the implementation of Company’s policy; and</li> <li>b) Oversee and evaluate the implementation of the duties of the risk management committee and risk management work unit.</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Article 4. Authorities</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Committee is authorized to access Company’s documents, data and information needed to carry out its duties.</li> <li>2. In relation with the execution of its duties and responsibilities, the Committee is authorized to directly in communication with the employee, Board of Directors and other parties.</li> <li>3. If needed, the Committee is authorized to involve independent parties to assist its duties.</li> </ol> <p><b>Article 5. Composition and Membership Structure</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Members of this Committee consist of at least: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Independent Commissioner (Chairman);</li> <li>- Commissioner (Member);</li> </ul> </li> </ol>

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris (Anggota);</li> <li>- Pihak Independen (Anggota), dimana yang bersangkutan memiliki keahlian dibidang keuangan dan/atau manajemen risiko;</li> <li>- <i>Head of Credit Risk Management</i> (Anggota); dan</li> <li>- <i>Head of Enterprise Risk Management</i> (Anggota).</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dalam hal terdapat jabatan-jabatan diatas yang dipegang oleh 1 orang, maka untuk perhitungan quorum kehadiran dan quorum keputusan sebagaimana diatur dalam Pasal 6.3 dan 6.4 Pedoman ini, hanya dihitung untuk 1 anggota.</li> <li>3. Dewan Komisaris dapat menunjuk lebih anggota sesuai dengan kompleksitas kegiatan usaha, kebutuhan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>4. Anggota Komite ini diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.</li> <li>5. Masa jabatan anggota Komite yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa tugas penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.</li> <li>6. Masa jabatan anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah 3 tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan nya sewaktu-waktu.</li> <li>7. Penggantian anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan segera sejak anggota Komite tersebut tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.</li> </ol> <p><b>Pasal 6. Penyelenggaraan Rapat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komite wajib menyelenggarakan Rapat Komite secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap kuartal.</li> <li>2. Pemberitahuan Rapat Komite harus disampaikan langsung kepada masing-masing anggota Komite secara tertulis baik secara surat ataupun elektronik dengan bukti penerimaan paling lambat 7 hari kerja sebelum rapat diadakan.</li> <li>3. Rapat Komite hanya dapat diselenggarakan apabila:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dihadiri lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Komite; dan</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Independent Party (Member), in which the said party possess the expertise in the area of financial and/or risk management;</li> <li>- Head of Credit Risk Management (Member); and</li> <li>- Head of Enterprise Risk Management (Member).</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. In the event that any of the positions above are held by 1 person, then for the calculation of the attendance quorum and decision quorum as regulated in Article 6.3 and 6.4 of this Charter, it is only counted for 1 member.</li> <li>3. The Board of Commissioners may appoint more members in accordance with the complexity of business activities, the needs of the Company and the provisions of applicable laws and regulations.</li> <li>4. Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.</li> <li>5. Term of office of Committee’s members who are also members of the Board of Commissioners shall be equal to the term of office of the member of the Board of Commissioners as determined by the General Meeting of Shareholders.</li> <li>6. Term of office of Committee’s members who are not a member of Company’s Board of Commissioners is 3 years, without prejudice to the Board of Commissioners’ right to dismiss him/her at any time.</li> <li>7. Replacement of the Committee’s member that not from the Board of Commissioners shall be conducted immediately since the said member can no longer carry out his/her functions.</li> </ol> <p><b>Article 6. Meetings Requirements</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Committee is required to hold a Committee Meeting periodically at least once in every quarter.</li> <li>2. Notification of Committee Meeting shall be delivered directly to each member of the Committee in written either through a letter or electronically against a proper proof of receipt at least 7 working days before the meeting is convened.</li> <li>3. Committee Meeting may only be held if:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Attended by more than 50% (fifty percent) of the total members of the Committee; and</li> </ol> </li> </ol>
--	--

<p>b. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite yang hadir merupakan Ketua Komite.</p> <p>4. Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.</p> <p>5. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat pada saat proses pengambilan keputusan, hal tersebut wajib dicatat dalam risalah Rapat Komite secara rinci termasuk alasannya.</p> <p>6. Komite dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Komite, dengan ketentuan semua anggota Komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Komite.</p> <p><b>Pasal 7. Risalah Rapat</b></p> <p>1. Risalah Rapat Komite harus dibuat dalam bentuk tertulis.</p> <p>2. Pencatatan Risalah Rapat dimulai sejak Rapat Komite dimulai hingga dinyatakan selesai oleh Ketua Komite.</p> <p>3. Risalah Rapat Komite wajib disimpan dan dikelola oleh Perusahaan dengan mengikuti aturan internal perusahaan mengenai retensi dokumen.</p> <p>4. Risalah Rapat Komite harus memuat hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta Rapat;</li> <li>Agenda Rapat;</li> <li>Hasil Rapat; dan</li> <li>Perbedaan pendapat beserta alasannya (apabila ada).</li> </ol> <p>5. Risalah Rapat Komite harus ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir pada Rapat Komite.</p> <p>6. Risalah Rapat Komite wajib dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan.</p> <p><b>Pasal 8. Pembentukan, Revisi atau Pencabutan Pedoman Komite</b> Pembentukan, revisi dan pencabutan Pedoman Komite ini dilaksanakan</p>	<p>b. One of the majority Committee members present is the chairman of the Committee.</p> <p>4. Decisions of Committee Meeting are based on consensus. If consensus cannot be reached, the decision will be taken based on the majority voting.</p> <p>5. In the case that there is a dissenting opinion on the decision-making process then that matters shall be recorded into a Minutes of Meeting of the Committee in details including the reason for the dissenting opinion.</p> <p>6. The Committee may pass valid resolutions without convening a Committee meeting provided that all of the members of the Committee have been notified in writing of the proposal for the resolution and all of them have given their written approval thereof and have signed the said approval. The resolution passed in this manner shall have the same legal powers as those of a resolution which is validly adopted in the Committee Meeting.</p> <p><b>Article 7. Minutes of Meeting</b></p> <p>1. Committee's Minutes of Meeting shall be in form of written document.</p> <p>2. Recording of Minutes of Meeting shall be started from the beginning of the meeting until the meeting is dismissed by the Chairman of the Committee.</p> <p>3. Minutes of Meeting shall be documented and managed by the Company by following the company internal regulation regarding document retention.</p> <p>4. Minutes of Meeting shall state some matters such as:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Participant of the Meeting;</li> <li>Agenda of the Meeting;</li> <li>Result of the Meeting; and</li> <li>Dissenting opinion and the reason (if any).</li> </ol> <p>5. Minutes of Meeting shall be signed by all Committee's Member who attend the Committee Meeting.</p> <p>6. Minutes of Meeting shall be reported to the Company's Board of Commissioners.</p> <p><b>Article 8. Enactment, Revision or Abolition of Committee Charter</b> Enactment, revision and the abolition of this Committee Charter shall be executed based on the Board of Commissioners decree.</p>
---	---

PT KB Finansia Multi Finance

<p>berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.</p> <p>Pedoman Komite ini berlaku sejak disetujui oleh Dewan Komisaris.</p>	<p>This Committee Charter is effective since it was approved by the Board of Commissioners.</p>
---	---

PT KB Finansia Multi Finance